

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai faktor pendorong dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial yang telah dilaksanakan pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial yang meliputi:

1. Berselancar (*surfing*) di Situs Jejaring Sosial, yang meliputi melihat-lihat daftar pertemanan milik orang lain.
2. Investigasi Sosial, yang meliputi merasa seperti bertemu dengan orang banyak, menggunakan layanan ‘*search*’ untuk mencari orang-orang yang diinginkan.
3. Memperbaharui (*update*) Status, yang meliputi memperbaharui status, melihat-lihat kolom berita (beranda), melihat-lihat status orang lain.
4. Berbagi Identitas, yang meliputi membuat atau bergabung dengan even, berkomunikasi dengan orang-orang yang sepemikiran.
5. Konten Facebook, yang meliputi aplikasi-aplikasi dalam Facebook, memainkan permainan (*game*) dalam Facebook, menambahkan aplikasi baru yang serupa dengan aplikasi milik teman-teman.

6. Koneksi Sosial, yang meliputi berhubungan kembali dengan orang-orang yang sudah lama hilang kontak, berhubungan dengan teman-teman yang jarang ada di rumah, menemukan orang-orang yang baru sebentar saja tidak terlihat.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menguatkan pendapat bahwa jejaring sosial, khususnya Facebook merupakan bentuk baru berkomunikasi yang dilakukan pada era informasi sekarang ini. Hanya saja, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Sebelum meneliti mengenai Facebook, hendaknya peneliti juga perlu mengetahui perkembangan terbaru dunia jejaring sosial. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang begitu cepat juga dapat merangsang timbulnya jejaring sosial yang baru atau perkembangan pesat dari jejaring sosial lainnya yang merupakan kompetitor dari Facebook.
2. Peneliti juga perlu mempertimbangkan dengan cermat mengenai berbagai gaya penggunaan Facebook baik melalui komputer pribadi, laptop, atau *handphone*.
3. Peneliti perlu mendapatkan data yang akurat dan rinci mengenai aktivitas atau intensitas dalam menggunakan situs Facebook.
4. Ada baiknya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui faktor yang dapat mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook, kemudian hasilnya dikomparasikan dengan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan orang lain atau dengan teori yang sudah ada.